German für Gesellschaft (J-Gefüge) | Oktober 2026 | Volume 5 Nomor 2| Hal. 70-77
ISSN: 2964-0318
DOI https://doi.org/10.30598/jgefuege.5.2.70-77

Peningkatan Literasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Dusun Pulau Osi Seram Bagian Barat

Aryance Parinussa[1], Aminah Rehalat[2], Sebastiana Ditubun[3]
[1,2,3] Pendidikan Ekonomi, Universitas Pattimura, Indonesia

Article history
Revised : 29.09.2026
Accepted : 29.10.2026

*Corresponding author
Email :
aryance.parinussa@lecturer.unpatti.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan keluarga masyarakat di Dusun Pulau Osi, Kabupaten Seram Bagian Barat. Masyarakat Pulau Osi yang sebagian besar menggantungkan pendapatan pada sektor perikanan dan aktivitas ekonomi rumah tangga menghadapi kondisi pendapatan yang relatif fluktuatif. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya perencanaan keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, kebiasaan menabung, serta kemampuan menentukan skala prioritas kebutuhan keluarga. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, aplikatif, dan berkelanjutan melalui tahapan persiapan dan identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan praktik, evaluasi, dan keberlanjutan program. Materi yang diberikan meliputi literasi keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembedaan kebutuhan dan keinginan, kebiasaan menabung, serta dana darurat. Dalam pelaksanaan kegiatan diterapkan Paket Alat Bantu Literasi dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Sederhana yang terdiri atas Buku Kas Keluarga Sederhana, Lembar Anggaran Rumah Tangga, dan Media Edukasi Visual Literasi Keuangan. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan telah terlaksana dan masyarakat telah diperkenalkan dengan media pencatatan dan perencanaan keuangan keluarga. Luaran kegiatan meliputi peningkatan pemahaman literasi keuangan, pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, penggunaan Buku Kas Keluarga Sederhana, Lembar Anggaran Rumah Tangga, media edukasi visual, serta penyusunan artikel ilmiah/jurnal nasional yang masih dalam proses finalisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong keluarga di Dusun Pulau Osi untuk mengelola keuangan secara lebih tertib, terencana, dan berkelanjutan.

Kata Kunci: literasi keuangan; keuangan keluarga; pengelolaan keuangan; masyarakat pesisir; Pulau Osi.

Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to improve financial literacy and family financial management skills among the community of Pulau Osi Hamlet, West Seram Regency. Most of the people in Pulau Osi depend on fisheries and household-based economic activities, which are characterized by relatively fluctuating income. This condition affects family financial planning, income and expenditure recording, saving habits, and the ability to determine household spending priorities. The program was implemented using a participatory, educational, practical, and sustainable approach through several stages, including preparation and needs identification, program socialization, training, practical assistance, evaluation, and program sustainability. The training materials covered family financial literacy, household budgeting, income and expenditure recording, distinguishing needs from wants, saving habits, and emergency funds. The program implemented a Simple Family Financial Literacy and Management Toolkit consisting of a Simple Family Cash Book, Household Budget Sheet, and Visual Financial Literacy Education Media. The results indicate that the training activities were successfully conducted and that community members were introduced to practical tools for recording and planning family finances. The outputs of the program include improved understanding of financial literacy, family financial management training, the introduction and use of the Simple Family Cash Book, Household Budget Sheet, and visual educational media, as well as the preparation of a scientific article for a national journal, which is currently being finalized. This program is expected to encourage families in Pulau Osi Hamlet to manage their finances in a more organized, planned, and sustainable manner.

Keywords: *Financial literacy; Family finance; Financial management; Costal community; Pulau Osi.*

© 2026 Some rights reserved

1. PENDAHULUAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) berjudul "Peningkatan Literasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Dusun Pulau Osi Kabupaten Seram Bagian Barat" merupakan bentuk penguatan kapasitas masyarakat pesisir melalui edukasi keuangan keluarga yang kontekstual, aplikatif, dan berkelanjutan. Program ini berangkat dari pengalaman tim pengusul dalam pelaksanaan PkM sebelumnya, yaitu Saving Money Management pada Siswa SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat dan "SIAP MAPAN": Perencanaan Keuangan dan Pencegahan Jeratan Utang Ilegal pada Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Getsemani Jemaat GPM. Kedua kegiatan tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat Maluku masih memerlukan intervensi berkelanjutan, terutama pada aspek pengelolaan pendapatan, perencanaan belanja, kebiasaan menabung, dan pengambilan keputusan keuangan yang sehat.Pada program Saving Money Management, fokus kegiatan diarahkan pada pembentukan perilaku menabung dan pengelolaan uang saku sejak usia sekolah. Sementara pada program SIAP MAPAN, fokus diperluas pada perencanaan keuangan personal dan pencegahan praktik utang ilegal di kalangan generasi muda. Kedua program tersebut memberikan pembelajaran penting bahwa literasi keuangan tidak cukup hanya diperkenalkan pada level individu, tetapi perlu diperkuat pada level keluarga sebagai unit ekonomi terkecil dalam masyarakat. Oleh sebab itu, pengabdian ini menjadi kelanjutan strategis dengan sasaran rumah tangga masyarakat pesisir di Dusun Pulau Osi.

Dusun Pulau Osi merupakan wilayah pesisir di Desa Eti, Kabupaten Seram Bagian Barat, Provinsi Maluku, yang dikenal sebagai kawasan wisata bahari dan permukiman masyarakat pesisir. Pulau Osi memiliki potensi ekonomi pada sektor perikanan tangkap, hasil laut, usaha rumah tangga, dan pariwisata bahari. Selain itu, Pulau Osi juga dikenal sebagai destinasi wisata unggulan dengan rumah panggung di atas laut, kuliner laut, serta ekosistem mangrove yang menarik wisatawan. Namun demikian, potensi ekonomi tersebut belum sepenuhnya berbanding lurus dengan kapasitas pengelolaan keuangan rumah tangga. Sebagian besar masyarakat menggantungkan pendapatan pada sektor perikanan tradisional yang bersifat harian, musiman, dan fluktuatif. Kondisi ini menyebabkan arus kas keluarga tidak stabil, sehingga rumah tangga cenderung sulit membedakan kebutuhan primer, sekunder, dan konsumtif. Penelitian tentang kesejahteraan rumah tangga nelayan tradisional di Dusun Pulau Osi menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat berada pada kategori sedang, dengan hambatan utama berupa keterbatasan infrastruktur, akses pasar, dan kerentanan ekonomi rumah tangga.

Dalam praktik sehari-hari, masyarakat umumnya belum terbiasa melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, belum memiliki perencanaan anggaran rumah tangga, serta belum membangun kebiasaan menabung secara konsisten. Pendapatan yang diperoleh dari hasil melaut atau usaha kecil sering langsung digunakan untuk konsumsi harian tanpa perencanaan, sehingga keluarga rentan mengalami kesulitan keuangan pada saat hasil tangkapan menurun, cuaca buruk, atau kebutuhan mendadak meningkat. Kondisi ini menunjukkan bahwa persoalan utama masyarakat bukan semata pada rendahnya pendapatan, tetapi juga pada lemahnya literasi dan tata kelola keuangan keluarga.Mitra dalam kegiatan ini adalah masyarakat Dusun Pulau Osi, khususnya ibu rumah tangga, kepala keluarga, dan pelaku usaha kecil rumah tangga di bawah koordinasi pemerintah Dusun/Desa Eti. Kelompok ini dipilih karena memiliki peran strategis dalam pengelolaan ekonomi rumah tangga. Ibu rumah tangga berperan sebagai pengelola belanja keluarga, sedangkan kepala keluarga sebagai pengambil keputusan ekonomi utama. Keduanya menjadi aktor penting dalam membentuk perilaku keuangan keluarga yang sehat.Secara geografis, Pulau Osi berada di wilayah Seram Bagian Barat dan dapat ditempuh dari Kota Ambon sekitar 4,5 jam perjalanan melalui rute Pelabuhan Hunimua–Waipirit (ferry ±1,5–2 jam), dilanjutkan perjalanan darat menuju Desa Eti/Pulau Osi. Dari kampus Universitas Pattimura yang beralamat di Poka,

Ambon, lokasi mitra masih tergolong terjangkau untuk pelaksanaan PkM lapangan dan pendampingan bertahap. Alamat kampus berada di Jl. Ir. M. Putuhena, Poka,Kota Ambon Ambon.

Tujuan Pelaksanaan kegiatan ini adalah, peningkatkan literasi keuangan masyarakat Dusun Pulau Osi. Meningkatkan kemampuan keluarga dalam menyusun anggaran rumah tangga serta mendorong kebiasaan pencatatan keuangan sederhana dan budaya menabung dan dapat membantu keluarga mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana. Kegiatan ini sejalan dengan fokus Riset Nasional, khususnya pada bidang pembangunan manusia dan daya saing bangsa, ekonomi biru, dan pemberdayaan masyarakat wilayah pesisir dan kepulauan. Program ini mendukung penguatan kapasitas masyarakat pesisir melalui peningkatan literasi keuangan sebagai fondasi ketahanan ekonomi keluarga. Selain itu, kegiatan ini relevan dengan agenda pembangunan berkelanjutan (SDGs), terutama tujuan 1 (*No Poverty*), tujuan 4 (*Quality Education*), dan tujuan 8 (*Decent Work and Economic Growth),* melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian ekonomi masyarakat pesisir.

2. METODE

Metode pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "Peningkatan Literasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Dusun Pulau Osi Kabupaten Seram Bagian Barat" dirancang dengan pendekatan partisipatif, edukatif, aplikatif, dan berkelanjutan. Metode ini disusun untuk memastikan bahwa solusi yang ditawarkan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga diterapkan secara nyata dalam kehidupan rumah tangga masyarakat. Pelaksanaan program difokuskan pada perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan keluarga melalui tahapan yang sistematis, mulai dari persiapan hingga keberlanjutan program di lapangan. 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui enam tahapan utama, yaitu: (1) persiapan dan identifikasi kebutuhan, (2) sosialisasi program, (3) pelatihan literasi keuangan keluarga, (4) pendampingan praktik, (5) evaluasi pelaksanaan, dan (6) keberlanjutan program.

Tahap 1. Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan Mitra:

Tahap awal dilakukan untuk memastikan bahwa program yang dirancang sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat Dusun Pulau Osi. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan koordinasi internal untuk menyusun rencana kerja, pembagian tugas, jadwal kegiatan, serta menyiapkan bahan ajar dan instrumen pendukung. Tim juga melakukan observasi awal dan komunikasi dengan pemerintah dusun/desa, tokoh masyarakat, dan calon peserta untuk mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi masyarakat, pola pengelolaan keuangan rumah tangga, dan permasalahan utama yang dihadapi. Kegiatan ini menghasilkan peta kebutuhan mitra yang menjadi dasar penyusunan materi pelatihan. Selain itu, tim juga menyesuaikan metode pelaksanaan dengan karakteristik masyarakat pesisir agar materi yang disampaikan mudah diterima, dipahami, dan diterapkan.

Tahap 2. Sosialisasi Program

Tahap sosialisasi bertujuan membangun pemahaman awal dan komitmen bersama antara tim pelaksana dan mitra. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan bersama pemerintah dusun, tokoh masyarakat, ibu rumah tangga, kepala keluarga, dan pelaku usaha kecil. Pada tahap ini tim menjelaskan tujuan, manfaat, bentuk kegiatan, jadwal pelaksanaan, dan peran peserta dalam program. Pendekatan persuasif digunakan agar masyarakat memahami bahwa kegiatan ini merupakan kebutuhan bersama untuk meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga. Pada tahap ini juga dilakukan pendataan peserta dan penyesuaian jadwal pelaksanaan agar tidak mengganggu aktivitas utama masyarakat.

Tahap 3. Pelatihan Literasi dan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Tahap pelatihan merupakan inti program yang dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi partisipatif, simulasi, dan latihan langsung. Materi pelatihan disusun secara sederhana dan kontekstual sesuai kondisi masyarakat pesisir. Pokok materi meliputi: 1)Literasi keuangan keluarga; 2)Penyusunan anggaran rumah tangga; 3)Pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian; 4)Skala prioritas kebutuhan; 5) Kebiasaan menabung dan dana darurat keluarga. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa sederhana, contoh nyata, dan studi kasus yang dekat dengan kehidupan masyarakat Pulau Osi. Setiap sesi disertai latihan langsung agar peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mempraktikkannya.

Tahap 4. Pendampingan Praktik

Tahap pendampingan dilakukan setelah pelatihan untuk memastikan peserta mampu menerapkan materi secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Pendampingan dilakukan secara kelompok dan individual melalui bimbingan langsung dalam menyusun anggaran rumah tangga, mengisi buku kas sederhana, mengidentifikasi pengeluaran tidak prioritas, dan menyusun target tabungan keluarga. Pendampingan ini penting untuk membentuk kebiasaan baru dalam pengelolaan keuangan keluarga. Pada tahap ini tim membantu peserta yang masih mengalami kesulitan teknis maupun pemahaman agar proses perubahan perilaku berjalan lebih efektif.

Tahap 5. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program baik dari aspek proses maupun hasil. Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui observasi partisipasi peserta, kehadiran, dan keterlibatan dalam diskusi serta praktik. Evaluasi hasil dilakukan melalui perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan, pemeriksaan hasil latihan penyusunan anggaran, serta kemampuan peserta melakukan pencatatan keuangan sederhana. Indikator evaluasi meliputi: 1) Tingkat partisipasi masyarakat; 2) Tingkat pemahaman peserta; 3) Kemampuan menyusun anggaran rumah tangga; 4) Kemampuan melakukan pencatatan keuangan; 5) Perubahan sikap terhadap menabung dan pengeluaran. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan penguatan program lanjutan.

Tahap 6. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program diarahkan pada pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan keluarga yang berkelanjutan di tingkat rumah tangga. Tim mendorong mitra untuk tetap menggunakan buku kas sederhana, menerapkan anggaran rumah tangga, dan membangun budaya menabung setelah program selesai. Sebagai bentuk keberlanjutan, akan dibentuk kelompok belajar sederhana atau financial peer group berbasis keluarga/ibu rumah tangga yang dapat saling berbagi pengalaman dan memotivasi penerapan pengelolaan keuangan keluarga. Pemerintah dusun dan tokoh masyarakat juga diharapkan berperan dalam menjaga keberlanjutan praktik ini melalui dukungan sosial di tingkat komunitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa kegiatan memberikan ruang bagi masyarakat untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan keluarga secara lebih terencana. Sebelum penerapan alat bantu, pengelolaan keuangan keluarga cenderung menghadapi kendala berupa belum terbiasanya masyarakat melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta belum optimalnya perencanaan penggunaan pendapatan. Oleh karena itu, kegiatan PkM diarahkan tidak hanya pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan secara berkelanjutan.Pengenalan Buku Kas Keluarga menjadi salah satu bagian penting dalam proses tersebut. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran memungkinkan keluarga memperoleh gambaran mengenai penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengetahui jumlah pemasukan, jenis pengeluaran, dan saldo, keluarga dapat lebih mudah

melakukan evaluasi terhadap penggunaan pendapatan serta mengenali pengeluaran yang kurang diperlukan.

Sementara itu, Lembar Anggaran Rumah Tangga memberikan pendekatan yang bersifat preventif. Keluarga diarahkan untuk merencanakan terlebih dahulu penggunaan pendapatan sebelum melakukan pengeluaran. Pembagian anggaran ke dalam kebutuhan pokok, pendidikan, tabungan, dana darurat, dan kebutuhan lainnya membantu keluarga memahami pentingnya menentukan skala prioritas. Materi mengenai kebutuhan dan keinginan juga menjadi bagian penting dalam penguatan literasi keuangan. Kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan merupakan dasar dalam menentukan prioritas pengeluaran. Melalui materi dan latihan yang diberikan, peserta diarahkan untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan sehingga penggunaan pendapatan dapat lebih disesuaikan dengan kebutuhan keluarga.

Penerapan IPTEKS dalam kegiatan PkM menunjukkan bahwa media yang sederhana dan kontekstual dapat digunakan sebagai alat bantu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat. Buku Kas Keluarga, Lembar Anggaran Rumah Tangga, dan Media Edukasi Visual dirancang agar mudah digunakan dan dapat dimanfaatkan kembali setelah kegiatan pelatihan selesai. Ketiga media tersebut memiliki fungsi yang saling melengkapi. Buku Kas Keluarga berfungsi sebagai alat pencatatan, Lembar Anggaran Rumah Tangga berfungsi sebagai alat perencanaan, sedangkan Media Edukasi Visual berfungsi sebagai alat penguatan pemahaman. Integrasi ketiganya menjadikan proses pembelajaran literasi keuangan lebih aplikatif karena masyarakat memperoleh pengetahuan sekaligus alat untuk mempraktikkannya.Penerapan IPTEKS juga memberikan peluang bagi keberlanjutan program. Buku kas dapat digunakan secara rutin oleh keluarga, lembar anggaran dapat digunakan setiap bulan, sedangkan media visual dapat dimanfaatkan kembali dalam kegiatan edukasi dan pendampingan. Dengan demikian, hasil kegiatan tidak berhenti pada saat pelatihan selesai, tetapi dapat dilanjutkan dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Berdasarkan hasil pelaksanaan, beberapa capaian kegiatan yang telah diperoleh meliputi terlaksananya pelatihan pengelolaan keuangan keluarga, peningkatan pemahaman masyarakat melalui penyampaian materi dan diskusi, pengenalan dan penggunaan Buku Kas Keluarga Sederhana, pengenalan Lembar Anggaran Rumah Tangga, serta penggunaan Media Edukasi Visual sebagai pendukung pelatihan. Selain itu, masyarakat telah memperoleh materi mengenai pembedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, dan dana darurat. Dokumentasi kegiatan juga telah tersedia. Untuk luaran publikasi, artikel ilmiah untuk jurnal nasional masih berada pada tahap penyusunan/finalisasi, sedangkan laporan kemajuan PkM telah disusun.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa PkM telah memberikan dasar pengetahuan dan alat bantu praktis bagi masyarakat Dusun Pulau Osi untuk mulai melakukan pencatatan dan perencanaan keuangan keluarga. Namun demikian, laporan kemajuan ini belum mencantumkan hasil pengukuran kuantitatif berupa persentase peningkatan nilai pre-test dan post-test. Oleh karena itu, pembahasan hasil diarahkan pada capaian kegiatan, penerapan media, proses pelatihan, dan perubahan kemampuan yang telah diberikan melalui materi, latihan, serta pendampingan.

Keberlanjutan kegiatan menjadi bagian penting dari hasil PkM. Masyarakat diharapkan dapat melanjutkan penggunaan Buku Kas Keluarga secara rutin, menyusun anggaran rumah tangga secara berkala, serta memperhatikan kebutuhan prioritas, tabungan, dan dana darurat. Pemerintah dusun juga diharapkan dapat terus mendukung kegiatan edukasi dan pendampingan literasi keuangan. Tim PkM selanjutnya dapat melakukan monitoring untuk melihat keberlanjutan penggunaan Buku Kas Keluarga dan Lembar Anggaran Rumah Tangga. Pengembangan kegiatan berikutnya dapat diarahkan pada penguatan kapasitas masyarakat dalam pengelolaan usaha rumah tangga, pengembangan sumber pendapatan, dan pengelolaan keuangan berbasis digital secara bertahap. Dengan demikian, kegiatan PkM di Dusun Pulau Osi tidak hanya berorientasi pada penyampaian

materi, tetapi juga diarahkan pada pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, terencana, dan berkelanjutan. Penerapan alat bantu yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan ketahanan ekonomi keluarga di wilayah pesisir.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Peningkatan Literasi dan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga di Dusun Pulau Osi Kabupaten Seram Bagian Barat", dapat disimpulkan bahwa kegiatan telah terlaksana sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih tertib dan terencana.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu arahan Kepala Dusun, arahan Ketua Tim PkM, penyampaian materi, penggunaan media edukasi, praktik dan pengenalan alat bantu pencatatan serta perencanaan keuangan keluarga, dan diakhiri dengan penutupan serta foto bersama. Materi yang diberikan meliputi literasi keuangan keluarga, identifikasi pendapatan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran rumah tangga, penentuan skala prioritas antara kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, dana darurat, serta evaluasi pengelolaan keuangan keluarga.

Penerapan IPTEKS dalam kegiatan berupa Buku Kas Keluarga Sederhana, Lembar Anggaran Rumah Tangga, dan Media Edukasi Visual Literasi Keuangan memberikan alat bantu yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Buku Kas Keluarga dapat digunakan untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, Lembar Anggaran Rumah Tangga membantu keluarga merencanakan dan mengalokasikan pendapatan berdasarkan skala prioritas, sedangkan Media Edukasi Visual membantu memperkuat pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan keluarga telah terlaksana, masyarakat telah memperoleh pemahaman melalui penyampaian materi dan diskusi, serta telah diperkenalkan dengan berbagai media dan alat bantu pengelolaan keuangan keluarga. Capaian tersebut meliputi pengenalan dan penggunaan Buku Kas Keluarga Sederhana, Lembar Anggaran Rumah Tangga, Media Edukasi Visual, pemahaman mengenai kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menabung dan menyediakan dana darurat.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini memberikan dasar bagi masyarakat Dusun Pulau Osi untuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan keluarga melalui pencatatan, perencanaan, dan pengendalian pengeluaran. Keberlanjutan penggunaan media yang telah diberikan diharapkan dapat membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih tertib, terencana, dan berkelanjutan serta mendukung peningkatan ketahanan ekonomi keluarga masyarakat di Dusun Pulau Osi.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Masyarakat dusun pulau Osi yang telah memberikan kesempatan, dukungan, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Apresiasi khusus disampaikan kepada kepala Dusun Pulau osi dan Seluruh perangkat dusun telah mengikuti kegiatan dengan penuh keterlibatan sehingga kegiatan peningkatan literasi dan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga ini dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Pattimura, serta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Atkinson A, Messy FA. Promoting financial inclusion through financial education: OECD/INFE evidence, policies and practice. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions. 2013;34:1–55.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seram Bagian Barat. Kabupaten Seram Bagian Barat Dalam Angka 2024. Piru: BPS Kabupaten Seram Bagian Barat; 2024.

Badan Riset dan Inovasi Nasional. Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017–2045. Jakarta: BRIN; 2022

Huston SJ. Measuring financial literacy. J Consum Aff. 2010;44(2):296–316.

Hulukati W, Rahmat A. Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui pendidikan literasi keuangan rumah tangga. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*. 2022;3(1):1–10.

Otoritas Jasa Keuangan. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Jakarta: OJK; 2021.

Otoritas Jasa Keuangan. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024. Jakarta: OJK; 2024.

Permana JZ, Lutfi L. Financial literacy, financial attitude, and household financial behavior. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*. 2022;12(1):273–287. (Proklamasi 45 Journals)

Rahim S, Lestari D, Hiariey J. Literasi keuangan rumah tangga masyarakat pesisir dan implikasinya terhadap kesejahteraan keluarga. *Jurnal Sosial Humaniora*. 2021;13(2):145–156.

Siahaya ME, Patty W, Luhukay J. Pengelolaan keuangan rumah tangga nelayan di wilayah pesisir Maluku. *Jurnal Ekonomi Pesisir*. 2020;8(1):23–34.

United Nations. Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: United Nations; 2015.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2025 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2026. Jakarta: Kementerian Keuangan RI; 2025. (Kementerian Keuangan Republik Indonesia)

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII. Jakarta: Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat; 2024.

United Nations. Transforming Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development. New York: United Nations; 2015.

Lusardi A, Mitchell OS. The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. J Econ Lit. 2014;52(1):5–44.

Xiao JJ, O'Neill B. Consumer financial education and financial capability. Int J Consum Stud. 2016;40(6):712–721.

Rahim S, Lestari D, Hiariey J. Literasi keuangan rumah tangga masyarakat pesisir dan implikasinya terhadap kesejahteraan keluarga. Jurnal Sosial Humaniora. 2021;13(2):145–156.

Siahaya ME, Patty W, Luhukay J. Pengelolaan keuangan rumah tangga nelayan di wilayah pesisir Maluku. Jurnal Ekonomi Pesisir. 2020;8(1):23–34.

Leasa M, Hetharie JA, Karpan I. Saving Money Management pada Siswa SMA Negeri 1 Seram Bagian Barat. Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2023;4(2):55–63.

Karpan I, Hetharie JA, Leasa M. "SIAP MAPAN": Perencanaan Keuangan dan Pencegahan Jeratan Utang Ilegal pada Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Getsemani Jemaat GPM. Jurnal Abdimas Terapan. 2024;5(1):12–21.

World Bank. Enhancing Financial Capability and Inclusion in Rural Households. Washington DC: World Bank; 2020.

Yulianti N, Sari DP, Makatita RF. Pelatihan pengelolaan keuangan keluarga sebagai strategi penguatan ekonomi rumah tangga pesisir. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat. 2022;7(3):201–210.

Dokumentasi








PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FKIP UNPATTI